

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan desain *correlational explanatory* yang menguji hubungan antara variabel yang ada dalam diri individu (Gravetter & Wallnau, 2013). Penelitian ini menguji hubungan antara dukungan sosial dengan *subjective well-being*. Penelitian ini termasuk dalam *retrospective study* yang fokus pada pengamatan terhadap kejadian atau fenomena yang telah terjadi dengan tujuan mencari faktor-faktor yang berhubungan dengan fenomena atau kejadian tersebut (Gravetter & Forzano, 2009) penelitian ini mencoba membuktikan apakah gratitude penyebab munculnya *subjective well-being*.

Dari cara pengambilan data, penelitian ini termasuk dalam *cross-sectional study* yaitu pengambilan data untuk variabel bebas dan tergantung dilakukan waktu sekali dalam waktu yang bersamaan. penelitian ini juga termasuk dalam *non-experimental population study* yang melibatkan seluruh individu dalam populasi sebagai responden penelitian dan tidak terdapat kelompok eksperimen maupun kelompok control, populasi penelitian ini adalah musisi rock di Surakarta.

3.2 Variabel Penelitian

3.2.1 Identifikasi Variabel

Penelitian ini memiliki dua variabel yaitu variabel *subjective well-being* dan variabel dukungan sosial. Variabel *subjective well-being* merupakan variabel terikat sedangkan variabel dukungan sosial merupakan variabel bebas.

3.2.2 Subjective Well-Being

3.2.2.1 Definisi Konseptual Subjective Well-Being

Subjective well-being merupakan penilaian individu terhadap pengalaman-pengalaman yang terjadi pada hidupnya dan adanya perasaan positif dalam setiap evaluasi yang dilakukan terhadap pengalaman-pengalaman tersebut.

3.2.2.2 Definisi Operasional Subjective Well-Being

Subjective well-being dalam penelitian ini diukur melalui instrument yang disusun berdasarkan aspek-aspek yang dikembangkan oleh Diener. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula *subjective well-being* yang dimiliki responden.

3.2.3 Dukungan Sosial

3.2.3.1 Definisi Konseptual Dukungan Sosial

Dukungan sosial merupakan bentuk dukungan yang diberikan pada seseorang dalam hubungan sosialnya dengan orang lain seperti keluarga, teman, tetangga dan lain-lain.

3.2.3.2 Definisi Operasional Dukungan Sosial

Dukungan sosial dalam penelitian ini menggunakan alat ukur yang disusun berdasarkan aspek-aspek Cohen dan Hoberman yaitu *Appraisal Support*, *Tangible Support*, dan *Belonging Support*. Semakin tinggi skor yang diperoleh, maka semakin tinggi pula dukungan sosial yang didapatkan responden.

3.3 Instrumen Penelitian

3.3.1 Instrument Variabel Subjective Well-Being

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Oxford Happiness Questionnaire* yang dikembangkan oleh Argyle dan Hills (2002) yang memiliki skor reliabilitas 0,91. Alat ukur tersebut telah diadaptasi oleh Alhad (2016). Alat ukur OHQ memiliki 29 item dengan skala respon 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), dan 4 (sangat sesuai)

untuk item-item *Favourable*, sedangkan untuk item *Unfavourable* skala respon terdiri dari 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai). Indeks validitas skala *subjective well-being* berkisar antara 0,214 sampai 0,611, sedangkan skor reabilitasnya adalah 0,7.

3.3.2 Instrumen Variabel Dukungan Sosial

Penelitian ini menggunakan alat ukur *Interpersonal Support Evaluations List* (ISEL), yang dikembangkan oleh Cohen dan Hobbeman (1985). Alat ukur tersebut telah diadaptasi oleh Widayati (2018). Alat ukur ISEL memiliki 12 item dengan skala respon 1 (sangat tidak sesuai), 2 (tidak sesuai), 3 (sesuai), 4 (sangat sesuai) untuk item *Favourable*, sedangkan untuk item *Unfavourable* skala respon terdiri dari 1 (sangat sesuai), 2 (sesuai), 3 (tidak sesuai), 4 (sangat tidak sesuai). Indeks validitas skala dukungan sosial berkisar antara 0,387 sampai 0,613, sedangkan skor reabilitasnya adalah 0,7.

Tabel 3.1. Blueprint skala Dukungan Sosial sebelum Uji Validitas dan Reabilitas

Aspek	Nomor		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Aprasial support</i>	4,6	2,11	4
<i>Belonging support</i>	5,9	1,7	4
<i>Tangible support</i>	3,60	8,12	4
Jumlah			12

Tabel 3.2. Blueprint Variabel Dukungan Sosial sesudah Uji Validitas dan Reabilitas

Aspek	Nomor		Jumlah
	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>	
<i>Aprasial support</i>	4,6	2,11	4
<i>Belonging support</i>	5,9	1,7	4
<i>Tangible support</i>	3,60	8,12	4
Jumlah			12

3.4 Populasi, Sampel dan *Sampling*

3.4.1 Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah Musisi Rock di Surakarta.

3.4.2 Sampel dan *Sampling*

Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Purposive Sampling*, sampel yang digunakan sebanyak 80 musisi rock dengan kriteria dewasa berusia 19 sampai 39, dan madya berusia 40 sampai 60 tahun, berjenis kelamin laki-laki dan perempuan, telah berkarir secara profesional dan berdomisili di Surakarta.

3.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan beberapa Teknik analisis data yang meliputi analisis statistik deskriptif dan analisis korelasi *Pearson Correlation*. Analisis statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui deskripsi variabel pada sampel penelitian. Analisis korelasi *Pearson Correlation* dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui kekuatan hubungan antara dua variabel yaitu variabel *subjective well-being* dengan variabel dukungan sosial.